

**MINAT SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNA RUNGU
TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF DI SLB
RAHARJA SEJAHTERA KANDANGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIKS UN PGRI Kediri



OLEH:

OKKI PUTRA ARMADIANTO
NPM: 2115030136

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2025

Skripsi oleh:

OKKI PUTRA ARMADIANTO
NPM: 2115030136

Judul:

**MINAT SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNA RUNGU
TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF DI SLB
RAHARJA SEJAHTERA KANDANGAN**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi
Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 11 Juli 2025

Pembimbing I



Dr. Dhedhy Yuliawan, M.Or.
NIDN. 0723038705

Pembimbing II



Moh. Nur Kholis, S.Pd., M.Or.
NIDN. 0725048802

Skripsi oleh:

OKKI PUTRA ARMADIANTO

NPM: 2115030136

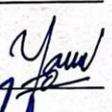
Judul:

**MINAT SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS TUNA RUNGU
TERHADAP PENDIDIKAN JASMANI ADAPTIF DI SLB
RAHARJA SEJAHTERA KANDANGAN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIKS UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 11 Juli 2025 _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Dr. Dhedhy Yuliawan, M.Or. _____ 
2. Penguji I : Muhammad Yanuar Rizky, S.pd., M.Pd. _____ 
3. Penguji II : Moh. Nur Kholis, S.pd., M.Or. _____ 



Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Okki Putra Armadianto
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl. Lahir : 03 Oktober 2001
NPM : 2115030136
Fak/Jur/Prodi : FIKS/S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2025
Yang menyatakan



OKKI PUTRA ARMADIANTO.
NPM. 2115030136

Motto:

Tetaplah berbuat baik, meskipun hanya sebesar debu.

(Okki)

Kupersembahkan karya ini buat:
Seluruh keluargaku tercinta.

ABSTRAK

Okki Putra Armadianto Minat Siswa Berkebutuhan Khusus Tuna Rungu Terhadap Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB Raharja Sejahtera Kandangan, Skripsi, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: ABK Tunarungu, Minat, Pendidikan Jasmani Adaptif.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani bagi anak tunarungu. Hasil observasi di SLB Raharja Sejahtera Kandangan menunjukkan bahwa tidak terdapat guru dengan latar belakang pendidikan jasmani yang mengampu mata pelajaran tersebut. Kondisi ini berpotensi menyebabkan penerapan pendidikan jasmani adaptif tidak berjalan secara optimal, sehingga siswa menjadi kurang termotivasi atau kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adaptif.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Seberapa besar minat siswa berkebutuhan khusus tunarungu terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB Raharja Sejahtera Kandangan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas Tunarungu SLB Raharja Sejahtera Kandangan. Penelitian dilaksanakan dalam satu siklus, menggunakan instrumen kuesioner yang di berikan kepada siswa yang menjadi subyek penelitian.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah minat siswa berkebutuhan khusus tunarungu terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB Raharja Sejahtera Kandangan tersebar dalam lima kategori sebagai berikut: kategori sangat tinggi sebesar 20%, tinggi 10%, sedang 30%, rendah 40%, dan sangat rendah 0%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori rendah, yaitu sebesar 40%, sehingga secara keseluruhan minat siswa dapat dikategorikan rendah.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Pentingnya penyusunan strategi pembelajaran yang lebih komunikatif, menarik, dan interaktif dalam pendidikan jasmani adaptif. Guru pendidikan jasmani di SLB perlu memahami karakteristik siswa tunarungu secara mendalam agar dapat merancang kegiatan yang sesuai, menyenangkan, dan mampu membangkitkan ketertarikan serta semangat belajar siswa. (2) hasil ini dapat memberikan dasar bagi pengambil kebijakan dan pihak sekolah untuk memberikan pelatihan atau pendampingan kepada guru dalam menyusun model pembelajaran adaptif yang lebih efektif.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Minat Siswa Berkebutuhan Khusus Tuna Rungu Terhadap Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB Raharja Sejahtera Kandangan” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIKS UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or., selaku Dekan FIKS UN PGRI Kediri.
3. Weda, M.Pd., selaku ketua Jurusan/Prodi PENJASKESREK UN PGRI Kediri.
4. Dr. Dhedy Yuliawan, M.Or., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dorongan motivasi, dan saran yang membangun semangat penyusunan proposal ini sehingga dapat menyelesaikan dengan baik, cepat dan tepat.
5. Moh. Nurkholis, S.Pd., M.Or., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dorongan motivasi, dan saran yang membangun semangat penyusunan proposal ini sehingga dapat menyelesaikan dengan baik, cepat dan tepat.
6. Ayah, Ibu, serta Saudaraku yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan, doa dan perhatiannya kepada saya.
7. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, _____

OKKI PUTRA A.
NPM. 2115030202

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II: LANDASAN TEORI	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pendidikan Jasmani	11
a. Pengertian Pendidikan Jasmani.....	11
b. Fungsi Pendidikan Jasmani	12
c. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	14
2. Pendidikan Jasmani Adaptif.....	16
a. Pengertian Pendidikan Jasmani Adaptif.....	16
b. Tujuan Pendidikan Jasmani Adaptif.....	16
3. Minat	17
a. Pengertian Minat	17
b. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	18
4. Anak Berkebutuhan Khusus (Tuna Rungu)	20
a. Pengertian ABK (Tuna Rungu)	20
b. Faktor Penyebab ABK (Tuna Rungu)	21
c. Karakteristik ABK (Tuna Rungu)	22
B. Penelitian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Berpikir	28
BAB III: METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Definisi Operasional.....	32
C. Instrumen Penelitian.....	33
1. Pengembangan Instrumen	33
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	34
a. Validitas Instrumen.....	34
b. Reliabilitas Instrumen	36

D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
1. Populasi	37
2. Sampel.....	37
E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
1. Tempat Penelitian.....	39
2. Waktu Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN	42
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	51
BAB V: PENUTUP	60
A. Simpulan.....	60
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	62
Daftar Pustaka	64
Lampiran.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
3.1: Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
3.2: Validitas Instrumen.....	35
3.3: Uji Reliabilitas.....	37
3.4: Agenda Penelitian.....	39
3.5: Skala Lima Kategori.....	41
4.1: Deskripsi Statistik Indikator Ketertarikan.....	42
4.2: Distribusi Frekuensi Indikator Ketertarikan.....	43
4.3: Deskripsi Statistik Indikator Perhatian.....	45
4.4: Distribusi Frekuensi Indikator Perhatian.....	45
4.5: Deskripsi Statistik Indikator Aktivitas	47
4.6: Distribusi Frekuensi Indikator Aktivitas	48
4.7: Deskripsi Statistik Minat Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu Terhadap Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB Raharja Sejahtera Kandangan.....	49
4.8: Distribusi Frekuensi Minat Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu Terhadap Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB Raharja Sejahtera Kandangan.....	50

DAFTAR BAGAN

Bagan	halaman
2.1: Kerangka Berpikir	30
4.1: Distribusi Frekuensi Ketertarikan.....	44
4.2: Distribusi Frekuensi Perhatian.....	46
4.3: Distribusi Frekuensi Aktivitas	48
4.4: Distribusi Frekuensi Minat Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu Terhadap Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB Raharja Sejahtera Kandangan	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1: Surat Ijin Penelitian.....	67
2: Surat Balasan Penelitian.....	68
3: Hasil Pengisian Kuesioner oleh Responden.....	69
4: Indikator Ketertarikan	70
5: Indikator Perhatian	71
6: Indikator Aktivitas.....	72
7: Minat Siswa.....	73
8: R Tabel	74
9: Berita Acara Bimbingan.....	75
10: SK Bebas Plagiasi	76
11: Dokumentasi.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang terstruktur dan terencana untuk mengoptimalkan kemampuan individu, baik dari aspek kognitif, emosional, sosial, maupun etika. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai upaya yang disadari dan disusun secara sistematis guna menciptakan lingkungan belajar dan kegiatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik berperan aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan tidak hanya berperan sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, pengembangan kecakapan hidup, serta internalisasi nilai-nilai kemanusiaan.

Pendidikan merupakan suatu bentuk aktivitas dan upaya manusia untuk mengembangkan kepribadian melalui pembinaan potensi diri. Potensi tersebut mencakup aspek rohani, seperti akal, kehendak, perasaan, daya cipta, dan hati nurani, serta aspek jasmani, meliputi fungsi panca indera dan berbagai keterampilan fisik (Rahman et al, 2022: 7).

Dalam konteks yang lebih inklusif, pendidikan harus mampu menjangkau semua kalangan, termasuk anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus. Anak-anak dengan kebutuhan khusus merupakan

individu yang menghadapi kendala dalam pertumbuhan fisik mereka., intelektual, sensorik, atau sosial-emosional, sehingga memerlukan layanan pendidikan yang berbeda dari anak-anak pada umumnya. Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus bukan hanya tentang mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga tentang memberikan dukungan yang memungkinkan mereka berkembang sesuai potensi dan memperoleh kesempatan yang setara untuk mengakses pendidikan yang berkualitas.

Hubungan antara pendidikan dan anak berkebutuhan khusus sangat penting karena pendidikan merupakan kunci untuk membantu mereka mengembangkan kemandirian, keterampilan sosial, dan integrasi ke dalam masyarakat. Tanpa layanan pendidikan yang tepat dan sesuai kebutuhan, anak-anak dengan disabilitas berisiko mengalami keterbatasan dalam mengakses kesempatan hidup yang layak, seperti pekerjaan, pergaulan sosial, dan peran aktif dalam masyarakat. Dengan demikian, sistem pendidikan perlu dirancang agar fleksibel, tanggap terhadap kebutuhan, dan menjunjung keadilan, agar mampu menjawab kebutuhan belajar setiap individu, meliputi individu dengan kebutuhan atau keterbatasan tertentu.

Pendidikan inklusif adalah suatu pendekatan dalam sistem pembelajaran yang memberikan akses seluas-luasnya kepada semua peserta didik, termasuk individu dengan kondisi fisik, emosional, intelektual, sosial yang berbeda, maupun yang memiliki kemampuan luar biasa dalam hal kecerdasan dan bakat, untuk mendapatkan layanan pendidikan yang bermutu sesuai dengan karakteristik dan kapasitas masing-masing. Pemerintah Indonesia telah mengupayakan berbagai bentuk layanan

pendidikan bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK), seperti Sekolah Khusus (SKh), Sekolah Luar Biasa (SLB), dan Pendidikan Inklusif (PI). Berbeda dengan SKh atau SLB yang bersifat terpisah atau memisahkan penyelenggaraan pendidikan dari sekolah umum, pendidikan inklusif memungkinkan siswa berkebutuhan khusus belajar bersama siswa reguler, guna menjamin hak, keadilan, dan akses pendidikan yang setara (Paramansyah & Parojai, 2024: 11).

Implementasi pendidikan inklusif di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menegaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan harus dilakukan secara demokratis, adil, dan tanpa perlakuan diskriminatif. Tujuan dari pendidikan inklusif, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 70 Tahun 2009, adalah untuk memberikan akses seluas-luasnya bagi peserta didik dengan kebutuhan khusus agar mereka dapat mengakses layanan pendidikan yang berkualitas, sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

Dengan adanya pendidikan inklusif dan layanan khusus yang terencana, anak berkebutuhan khusus dapat memperoleh akses yang setara untuk tumbuh, berkembang, dan berkontribusi. Pendidikan tidak hanya menjadi hak, tetapi juga jembatan menuju kehidupan yang lebih baik bagi setiap anak, tanpa memandang keterbatasan fisik, sensorik, atau intelektual yang dimilikinya.

Sebagai manusia, anak berkebutuhan khusus (ABK) berhak setara dengan anak-anak lain dalam hal pertumbuhan dan perkembangan di

lingkungan keluarga, sosial, dan kehidupan berbangsa. Mereka berhak memperoleh akses pendidikan yang layak, baik di Sekolah Luar Biasa (SLB) maupun di sekolah umum. Tidak terdapat pembenaran yang sah untuk menolak kehadiran mereka di lembaga pendidikan, sebab semua anak memiliki hak untuk memperoleh peluang yang setara dalam menggapai masa depannya.

Dengan dukungan guru pendamping khusus yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pendidikan inklusif, sekolah dapat merancang layanan pendidikan yang disesuaikan dengan karakteristik dan keperluan individu setiap peserta didik dengan kebutuhan khusus. Bentuk layanan ini bisa berupa kelas khusus, program pembelajaran individual, maupun dukungan tambahan seperti aktivitas jasmani adaptif. Penyesuaian layanan tersebut bergantung pada kemampuan, potensi, dan jenis disabilitas yang dimiliki anak, sehingga proses belajar dapat berlangsung secara optimal dan inklusif.

Anak berkebutuhan khusus umumnya memiliki kendala dalam aspek sensorik, motorik, kemampuan belajar, dan perilaku. Hambatan-hambatan ini berdampak pada perkembangan fisik mereka. Sebagian besar dari mereka mengalami kesulitan dalam merespons rangsangan dari lingkungan, meniru gerakan, atau melakukan gerakan dengan benar karena keterbatasan fisik yang dimiliki.

Anak dengan kebutuhan khusus (ABK) merupakan individu yang membutuhkan dukungan dan layanan khusus akibat mengalami hambatan dalam perkembangan atau memiliki kondisi tertentu yang tidak biasa.

Dalam ranah disabilitas, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) mengacu pada anak-anak yang menghadapi hambatan dalam satu atau lebih aspek fungsional, baik dari segi fisik maupun mental. Keterbatasan fisik dapat berupa gangguan penglihatan (tunanetra), pendengaran (tunarungu), atau motorik, sedangkan hambatan dalam aspek psikologis mencakup kondisi seperti autisme, gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (ADHD), serta bentuk gangguan perkembangan lainnya. Dengan demikian, mereka memerlukan pendekatan pendidikan dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan individualnya (Pitaloka, Fakhiratunnisa & Ningrum, 2022: 27).

Kebutuhan gerak pada anak berkebutuhan khusus (ABK) cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan siswa lainnya, karena mereka menghadapi gangguan dalam merespons stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Hal ini mempengaruhi kemampuan mereka untuk melakukan gerakan, meniru gerakan, atau bahkan untuk menggerakkan tubuh secara terkontrol dan akurat. Kesulitan ini disebabkan oleh ABK seringkali mengalami kendala dalam aspek sensorik, motorik, kemampuan belajar, serta perilaku, yang pada akhirnya dapat menghambat perkembangan fisik mereka.

Pendidikan jasmani adaptif adalah suatu tahapan kegiatan pendidikan yang menggunakan gerakan tubuh sebagai sarana guna mendukung Perkembangan jasmani dan mental secara optimal. Proses ini dirancang secara khusus agar sesuai dengan kemampuan dan keterbatasan setiap individu, terutama anak berkebutuhan khusus. Dalam pelaksanaannya, pendidikan jasmani adaptif tidak hanya memperhatikan

aspek motorik, tetapi juga mempertimbangkan dimensi intelektual, kebugaran fisik, interaksi sosial, tradisi, perasaan, dan estetika guna menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan inklusif. Tujuannya adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak secara menyeluruh guna mewujudkan manusia yang utuh. Merujuk pada berbagai pengertian yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adaptif merupakan suatu bentuk pembelajaran yang disusun secara khusus guna mengakomodasi kebutuhan psikomotorik peserta didik, dengan mempertimbangkan keunikan, kemampuan, serta karakteristik individu masing-masing peserta didik. Program ini bermaksud menjamin seluruh anak, termasuk penyandang kebutuhan khusus, dapat berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan jasmani secara aman, menyenangkan, dan bermakna (Tauvan, Ardisal, Damri & Arise, 2018: 20).

Penerapan pendidikan jasmani adaptif sangat penting bagi anak tunarungu sebagai upaya untuk mendukung perkembangan motorik dan partisipasi aktif dalam aktivitas fisik. Menurut Yanidan dan Asep (2013:24), sebagian besar ragam disabilitas pada individu dengan kebutuhan khusus umumnya menghadapi kesulitan dalam aspek psikomotorik. Permasalahan tersebut umumnya disebabkan oleh keterbatasan fungsi sensorimotor dan hambatan dalam kemampuan belajar, yang berdampak pada kesulitan dalam mengontrol gerakan, koordinasi, serta respon terhadap rangsangan lingkungan. Maka dari itu, strategi pembelajaran yang sesuai dan adaptif menjadi sangat krusial. Selain itu, pola hidup yang monoton sering kali merupakan dampak dari kondisi kebutuhan khusus dapat menjadi hambatan

tersendiri, sekaligus meningkatkan risiko menurunnya kapasitas gerak individu tersebut.

Berdasarkan fenomena di lapangan, ditemukan permasalahan dalam penerapan kegiatan belajar pendidikan jasmani bagi siswa tunarungu. Hasil observasi di SLB Raharja Sejahtera Kandangan mengindikasikan bahwa tidak terdapat guru dengan latar belakang pendidikan jasmani yang mengampu mata pelajaran tersebut. Kondisi ini berpotensi menyebabkan penerapan pendidikan jasmani adaptif tidak berjalan secara optimal, sehingga siswa menjadi kurang termotivasi atau kurang berminat selama menjalani pembelajaran pendidikan jasmani adaptif.

Pelajaran pendidikan jasmani berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan fisik, keterampilan gerak, dan kemampuan sosial peserta didik, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Di SLB Raharja Sejahtera Kandangan, pendidikan jasmani adaptif menjadi bagian dari kurikulum yang dirancang untuk menyajikan pembelajaran motorik yang selaras dengan karakteristik dan potensi setiap peserta didik. Khususnya bagi siswa tunarungu, pelajaran olahraga bukan semata-mata ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, Namun sekaligus berperan sebagai sarana guna membangun kepercayaan diri, interaksi sosial, dan partisipasi aktif dalam kegiatan kelompok.

Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan pendidikan jasmani adaptif di SLB tersebut menghadapi berbagai tantangan. Beberapa guru mengamati bahwa tingkat partisipasi siswa tunarungu saat pelajaran olahraga masih cenderung rendah. Sebagian siswa tampak kurang antusias dan tidak

menunjukkan minat yang tinggi terhadap aktivitas jasmani yang diberikan. Situasi ini memicu pertanyaan tentang apa saja penyebab minimnya partisipasi mereka, termasuk bagaimana ketertarikan atau minat siswa terhadap pelajaran olahraga terbentuk dalam konteks keterbatasan komunikasi dan persepsi mereka terhadap aktivitas fisik.

Ketertarikan adalah salah satu unsur dari dalam diri yang memiliki pengaruh besar terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar. Bagi siswa tunarungu, minat terhadap pendidikan jasmani dapat dipengaruhi oleh banyak hal, seperti pendekatan pembelajaran guru, metode komunikasi, ketersediaan media pembelajaran yang menarik, serta lingkungan sosial di sekitar mereka. Maka dari itu, perlu dipahami tingkat ketertarikan siswa tunarungu di SLB Raharja Sejahtera Kandangan terhadap pendidikan jasmani adaptif supaya proses belajar menjadi lebih optimal, menarik, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Merujuk pada uraian latar belakang permasalahan, maka perlu dilaksanakan sebuah penelitian dengan judul “Minat Siswa Berkebutuhan Khusus Tunarungu terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif di SLB Raharja Sejahtera Kandangan.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat minat siswa tunarungu dalam mengikuti pembelajaran jasmani adaptif serta menjadi landasan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih optimal dan terbuka untuk semua peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah disampaikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Sejauh mana tingkat ketertarikan peserta didik tunarungu terhadap proses belajar pendidikan jasmani adaptif di SLB Raharja Sejahtera Kandangan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Guna mengidentifikasi tingkat ketertarikan peserta didik tunarungu terhadap pembelajaran pendidikan jasmani adaptif di SLB Raharja Sejahtera Kandangan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan cakupan dan isu yang diteliti, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan pemahaman tentang sejauh mana ketertarikan siswa tunarungu saat berpartisipasi dalam pembelajaran jasmani yang disesuaikan.
- b. Memberikan kontribusi sebagai referensi dan dapat dijadikan sebagai referensi atau dasar pertimbangan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan topik serupa.

- c. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti diharapkan mampu menemukan solusi yang tepat atas permasalahan yang telah dirumuskan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, temuan dari studi ini berguna untuk memperoleh pemahaman tentang sejauh mana minat siswa tunarungu dalam mengikuti pendidikan jasmani adaptif.
- b. Bagi pendidik, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan pembelajaran dan pertimbangan dalam memberikan pengajaran pendidikan jasmani yang lebih tepat bagi siswa tunarungu, serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang aktif dan efektif.
- c. Bagi pihak sekolah, temuan dari penelitian ini bisa menjadi acuan bahwa penyelenggaraan pendidikan jasmani yang tepat bagi siswa tunarungu berperan penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang utuh dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147–173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- Ari Iswanto. (2021). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Yang Efektif. *Majalah Ilmiah Olahraga*, 48(2), 39–62. www.ine.es
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI COVID-19 STRATEGY EARLY CHILDHOOD EDUCATION LEARNING IN PANDEMIC COVID-19. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Dea Fadilla Chairunisa, Indah Cahyani Putri, Sherly Arlena Utami, Vera Wati, & Nova Asvio. (2023). Ragam Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Dan Problematika Anak Tunarungu Serta Cara Mengatasinya Di Sekolah Alam Mahira Bengkulu. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 498–510. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i04.1644>
- Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *Masaliq*, 2(1), 26–42. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.83>
- Hakim, A. R. (2017). Memuliakan Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Pendidikan

- Jasmani Adaptif. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 3(1), 17–27.
<http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JIP/article/view/539>
- Hayatul Mardhiyah, Hanifa Zahara, & Ikhsan Maulana. (2024). Hubungan Teknik Umpan Balik Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(3), 37–52.
<https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i3.784>
- Herlambang, T. (2017). Aerobic Gymnastics Sebagai Pembelajaran Aktivitas Ritmik Pada Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jendela Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.26877/jo.v2i1.1286>
- Hutabarat, F. Y. S., Pohan, S., & Harahap, R. (2024). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa Padangsidempuan. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 139–146.
- Irawati, A. F. (2024). Minat Belajar Siswa Tuna Rungu Dalam Pembelajaran Penjas Di SLB Negeri 1 Makassar Deaf Students ' Learning Interest in Physical Education Learning at SLB Negeri 1 Makassar. *Journal Physical Health Recreation (JPHR)*, 5(1), 146–151.
- Iskandar, T. (2019). Tinjauan Minat Belajar Mahasiswa Olahraga Terhadap Mata Kuliah Gulat di Universitas Islam 45 Bekasi. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(2), 62–69.
<https://doi.org/10.37058/sport.v3i2.1129>
- M.Or, S. (2017). Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 74–86.
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar

- Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90–98.
<https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Rahmah, F. N. (2018). Problematika Anak Tunarungu Dan Cara Mengatasinya. *Quality*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.21043/quality.v6i1.5744>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>
- Ray, S., Das, J., Pande, R., & Nithya, A. (2025). Swati Ray 1 , Joyati Das 2* , Ranjana Pande 3 , and A. Nithya 2. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 195–222. <https://doi.org/10.1201/9781032622408-13>
- Rufaidah, A. (2015). Pengaruh intelegensi dan minat siswa terhadap putusan pemilihan jurusan. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 139–146.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian*. 2(3), 211–213.
- Supriyadi, A., Patmawati, F., & Waziroh, I. (2023). Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Jenis Tunarungu Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edupedia : Jurnal Studi Pendidikan Dan Pedagogi Islam*, 7(2), 177–188. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v7i2.2336>
- Taufan, J., Ardisal, A., Damri, D., & Arise, A. (2018). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Adaptif bagi Anak dengan Hambatan Fisik dan Motorik.

Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus, 2(2), 19.

<https://doi.org/10.24036/jpkk.v2i2.496>

Ujang Dedih, & Qiqi Yuliati Zakiya. (2019). Pendidikan Orang Tua Dalam

Pendidikan Keagamaan. *Atthulab*, 4(1), 1–23.

<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/atthulab/article/view/2585>

Wulandari, S. (2021). Optimalisasi Penguasaan Materi Pelajaran dan Kemampuan

Mengelola Kelas dalam Meningkatkan Kompetensi Mengajar Guru

Pendidikan Agama Islam. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*,

1(2), 129-137. *Chalim Journal of Teaching and Learning (CJoTL)*, 1(2),

129-, 129–137.

Zai, A., Lase, F., Harefa, A. T., & Harefa, A. (2024). Penggunaan Teknik Umpan

Balik (Feedback) dalam Membangun Kualitas Belajar Siswa. *JIIP - Jurnal*

Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7(9), 10824–10832.

<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i9.5858>